

**PEROLEHAN KEMBALI KEWARGANEGARAAN WARGA NEGARA
INDONESIA ANGGOTA ISIS (*ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA*)
DITINJAU DARI HUKUM INTERNASIONAL**

Rafly Dzikry Abida

Fakultas Hukum

Pembimbing

1. Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.
2. Suhariwanto S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Kewarganegaraan adalah sesuatu yang berhubungan dengan manusia sebagai individu dalam asosiasi terorganisir dalam hubungan negara. Penulisan ini bertujuan untuk menentukan perolehan kembali kewarganegaraan warga negara Indonesia yang telah kehilangan ISIS (*Islamic State Iraq and Syria*) karena mereka telah melakukan tindakan yang menyebabkan hilangnya kewarganegaraan mereka. Negara Indonesia memiliki tanggung jawab untuk melindungi kesejahteraan dan keamanan nasional dan internasional dan memiliki hak untuk melakukan yurisprudensi pada wilayah, orang dan benda, yang berada di dalam wilayah mereka. dalam hukum internasional tidak boleh ada orang tanpa kewarganegaraan dan orang atau individu harus memiliki kewarganegaraan, tetapi warga negara Indonesia telah meninggalkan Indonesia dan bergabung dengan ISIS melalui pelatihan militer, membakar paspor Indonesia dan bersedia mati untuk ISIS. Mereka melakukan ini secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun. Tindakan yang dilakukan oleh warga negara Indonesia yang telah bergabung dengan organisasi dapat menyebabkan hilangnya kewarganegaraan. Namun, setelah ISIS hilang dari warga negara Indonesia yang telah bergabung dengan ISIS, mereka meminta untuk kembali ke Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui apakah perolehan kewarganegaraan dapat diterima jika dilihat dari hukum internasional

Kata Kunci : Kewarganegaraan, ISIS, Kewajiban dan Hak Negara

**THE RETRIEVAL OF INDONESIAN STATE CITIZENS OF ISIS
(ISLAMIC STATE OF IRAQ AND SYRIA) MEMBER REVIEWED FROM
INTERNATIONAL LAW**

Rafly Dzikry Abida

Law / Legal Studies

Advisors:

1. Dr. Wisnu Aryo Dewanto, S.H., LL.M., LL.M.
2. Suhariwanto, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

Citizenship is something that relates to humans as individuals in an organized association in state relations. This paper aims to determine the retrieval of citizenship of Indonesian citizens who have lost ISIS (Islamic State of Iraq and Syria) because they have committed acts that have caused the loss of their citizenship. The Indonesian state has the responsibility to safeguard national and international welfare and security and has the right to carry out jurisprudence on territory, people and objects, which are within their territory. in international law there must be no stateless and people or individuals must have citizenship, but Indonesian citizens have left Indonesia and joined ISIS by means of military training, burning Indonesian passports and are willing to die for ISIS. They do this voluntarily and without coercion from any party. Actions carried out by Indonesian citizens who have joined the organization can cause loss of citizenship. However, after ISIS lost to Indonesian citizens who had joined ISIS, they requested to return to Indonesia. Therefore, the author is interested in knowing whether the acquisition of citizenship is acceptable if viewed from international law

Keywords : Citizenship, ISIS, Rights and Duties of States